

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari hipotesis yang sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, dan analisis data hasil penelitian.

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*/TSTS berbantuan alat peraga bangun datar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan persentase 42,0%.
2. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran (*TSTS*) berbantuan alat peraga bangun datar dengan model konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T Test* yang menunjukkan perbedaan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah *post-test* kelas eksperimen sebesar 8,05 dengan rata-rata skor kemampuan pemecahan *post-test* kontrol sebesar 6,81 dengan nilai *Sig.(2-tailed)* $0,027 < 0,05$ dan *t* hitung $(2,295) > t$ tabel $(2,021)$.
3. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan alat peraga bangun datar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Paired*

Sample T Test dengan nilai *Sig.(2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $> t$ tabel = $17,635 > 2,086$, sehingga rata-rata kemampuan pemecahan masalah meningkat dari 3,24 menjadi 8,05.

B. Saran

Berikut saran dalam penelitian ini yang ditujukan untuk siswa, guru, dan sekolah:

1. Siswa

Ketika sedang belajar di kelas sebaiknya siswa mendukung sesama teman dan mengasah kemampuan pemecahan masalah dengan membiasakan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah.

2. Guru

Sebaiknya guru dapat menerapkan maupun mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Sekolah

Sekolah sebaiknya memberi sosialisasi dan dukungan kepada guru untuk berkreasi dalam mengembangkan model pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Madyocondro.